

MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI DESA ILOHELUMA KABUPATEN GORONTALO MELALUI PROGRAM KKM

Sucia Pratiwi Tampoy¹, Radhitya Nur Rahman Pakudu², Sriyani Paradila Mohamad³, Delpi Ibrahim⁴, Clara Pratiwi Botutihe⁵, Naya Aurelia Bilondatu⁶, Aurelia Ciquita Putri Lahema⁷, Irnawati Kabutu⁸

¹⁻⁸Universitas Bina Mandiri Gorontalo

²radhityapakudu@gmail.com

ABSTRACT

This research is an effort to implement programs directly related to the Sustainable Development Goals (SDGs) at the village level through the Independent Work Study Program (KKM) involving students. The research method uses a descriptive qualitative approach with interviews and observations as data collection techniques. This research was conducted in Iloheluma village, Boliyohuto sub-district, Gorontalo district. The results of this study show that the implementation of SDGs in this village includes quality education, decent work and economic growth, digitization of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises), and anti-bullying campaigns. Collaboration between KKM students, the village government, the local community, and schools is important in the application of knowledge and is the key to success in achieving sustainable goals at the local level.

Keywords: *SDGs, Digitalization, Anti-Bullying*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Upaya penerapan program yang berkaitan langsung dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Tingkat desa melalui Program Kuliah Kerja Mandiri (KKM) yang melibatkan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di desa Iloheluma, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo. Hasil Penelitian ini memberikan penerapan SDGs di desa ini meliputi Pendidikan berkualitas dan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi digitalisasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) serta kampanye anti-bullying. Kolaborasi antara mahasiswa KKM, pemerintah desa, Masyarakat local dan sekolah menjadi hal penting dalam pengaplikasian ilmu serta kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan berkelanjutan di Tingkat local.

Kata kunci: SDGs, Digitalisasi, Anti-Bullying

A. Pendahuluan

Sustainable Development Goals atau SDGs mempunyai 17 tujuan dengan target, Bainus dan Rachman (2018) menyebutkan tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, Pendidikan Berkualitas,

Kesehatan yang Baik dan Sejahtera, Kesetaraan Gender, Energi Bersih dan Terjangkau, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, Berkurangnya Kesenjangan,

air bersih dan sanitasi yang layak, kota dan pemukiman yang layak, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem laut, ekosistem darat, perdamaian, keadilan, dan kelembagaan, serta kemitraan untuk mencapai tujuan. Pada Program Kerja Kuliah Mandiri ini berfokus pada salah dua tujuan SDGs yaitu Pendidikan berkualitas dan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya program Pembangunan ditingkat global sehingga dalam konteks ini partisipasif aktif Masyarakat melalui program mahasiswa kuliah kerja mandiri (KKM) merupakan sarana penting dalam mencapai tujuan SDGs

itu sendiri. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dan efektivitas penerapan program SDGs yaitu pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), peningkatan kualitas pendidikan, dan penguatan nilai-nilai sosial di masyarakat berlokasi di desa Iloheluma Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Dengan adanya program ini diharapkan memberikan informasi dan wawasan tentang penerapan SDGs di desa kepada pembaca serta menjadi salah satu model pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di kampus, serta memberikan pengalaman yang berharga dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan focus pada hasil observasi awal ditengah Masyarakat atau investigasi fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data utama adalah wawancara dan pengaplikasian secara langsung

program dengan berbagai pihak yang terlibat, pemerintah desa, Masyarakat setempat, dan guru di Tingkatan sekolah. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi program-program SDGs di desa Iloheluma, kecamatan Boliyohuto kabupaten Gorontalo.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa pemetaan potensi desa yang meliputi identifikasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada di desa, serta evaluasi kondisi sekolah-sekolah yang membutuhkan program sosialisasi anti-bullying. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap langkah kegiatan yang (Salah satu langkah awal yang sangat penting adalah observasi lapangan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan yang ada di desa. Dalam observasi ini, mahasiswa KKM langsung berinteraksi dengan masyarakat, mengumpulkan data

terkait UMKM, serta mencatat masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti rendahnya kesadaran tentang bullying di lingkungan sekolah. Informasi yang terkumpul melalui observasi lapangan ini sangat berguna untuk merancang program yang tepat sasaran dan dapat memberikan dampak positif yang maksimal.

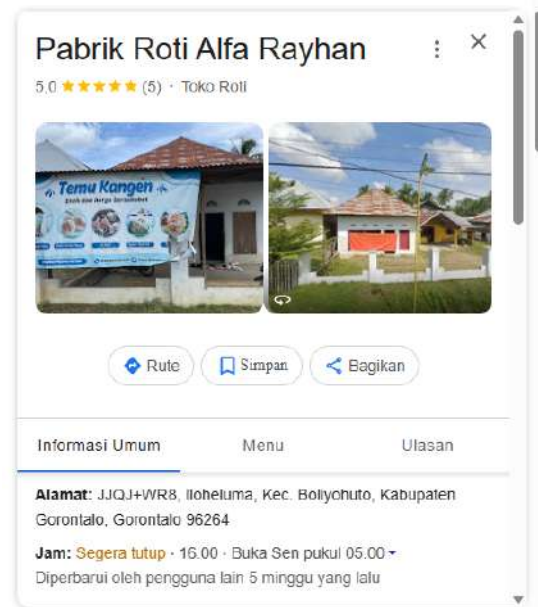
1.Pendampingan UMKM melalui Pembuatan Google Maps

Pendampingan UMKM melalui Google Maps. Program ini bertujuan untuk mendigitalisasi bisnis UMKM yang ada di Desa Iloheluma agar usaha-usaha lokal bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tim KKM melakukan pendataan dengan mengunjungi langsung pelaku UMKM, mengumpulkan informasi tentang lokasi usaha, jenis produk yang dijual, serta informasi kontak yang diperlukan. Data yang terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam Google Maps, yang memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar mereka. Dengan cara ini, konsumen yang mencari produk atau jasa di wilayah tersebut dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha tersebut melalui peta digital. Sebanyak empat

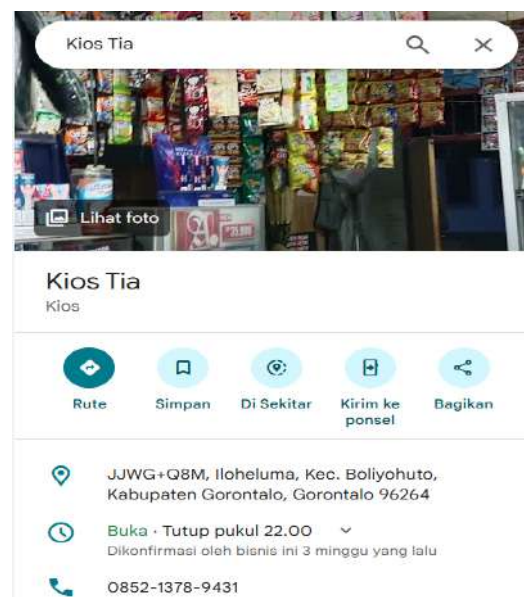
UMKM berhasil didaftarkan dan dipromosikan melalui Google Maps, di antaranya Pabrik Roti Alfa Rayhan, Geprek Li Pure, Kios Kucika, dan Kios Tia. Program ini juga memberikan pelatihan tentang cara mengelola profil bisnis secara mandiri melalui platform Google Maps, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital pelaku UMKM agar mereka dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Pendampingan ini juga mencakup teknik pemasaran digital sederhana, seperti pembuatan foto produk dan cara menulis deskripsi yang menarik untuk meningkatkan daya tarik konsumen (Miftah & Rachmawati, 2021).

Tabel 1.Daftar UMKM

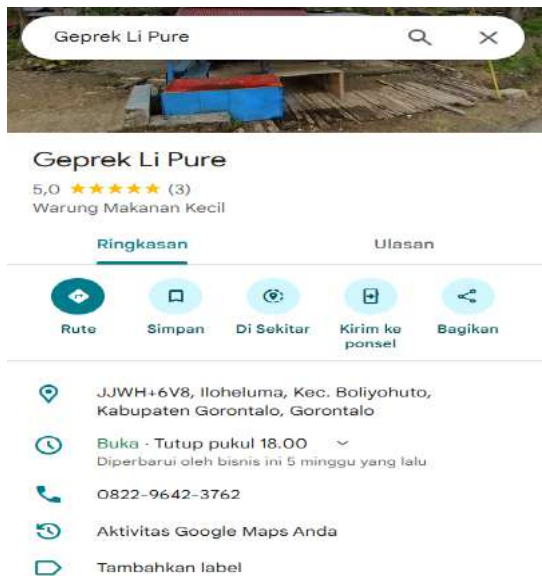
No.	Nama UMKM	Jenis Usaha	Lokasi
1	Pabrik Roti Alfa Rayhan	Roti dan Kue	Desa Iloheluma
2	Geprek Li Pure	Kuliner (Ayam Geprek)	Desa Iloheluma
3	Kios Kucika	Sembako dan Keperluan	Desa Iloheluma
4	Kios Tia	Kios Serba Ada	Desa Iloheluma



Gambar 1.Google Maps Pabrik Roti Alfa Rayhan



Gambar 2 .Google Maps Kios Tia



Gambar 3.Google Maps



Geprek Li Pure

Gambar 4 .Google Maps Kios Kucika

2. Sosialisasi Anti-Bullying Yang Dilaksanakan Di MIN 1 Kabupaten Gorontalo.

Sosialisasi ini sangat penting mengingat tingginya tingkat perundungan di sekolah-sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional siswa. Untuk mengatasi masalah ini, tim KKM menyusun kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif melalui berbagai metode interaktif. Salah satunya adalah dengan diskusi kelompok, di mana siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan perspektif mengenai bullying yang mereka ketahui. Selain itu, permainan peran dilakukan untuk membantu siswa lebih memahami bagaimana cara mengatasi bullying secara positif dan empatik. Kuis juga digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa tentang dampak buruk dari bullying serta cara-cara mencegahnya di lingkungan sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa, serta mengajarkan mereka pentingnya sikap saling menghargai dan peduli terhadap teman-teman mereka (Rahayu & Soetomo, 2020).



Gambar 5 .Sosialisasi Bulying



**Gambar 6 .Interaksi Langsung
Bersama Siswa**



Gambar 7 .Interaksi apresiasi siswa

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring untuk memastikan kelangsungan dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Monitoring ini dilakukan dengan memantau secara langsung pelaksanaan program, baik di UMKM yang telah didigitalisasi maupun di sekolah-sekolah yang telah menerima sosialisasi anti-bullying. Tim KKM secara rutin mengunjungi UMKM untuk memastikan bahwa mereka dapat mengelola dan memanfaatkan profil bisnis mereka di Google Maps dengan baik. Monitoring juga dilakukan dengan mengadakan pertemuan berkala dengan pelaku UMKM untuk menilai apakah mereka mengalami peningkatan dalam hal penjualan atau jangkauan pasar. Di sisi lain, monitoring untuk program sosialisasi anti-bullying dilakukan

dengan memantau interaksi siswa setelah kegiatan, serta mendengarkan masukan dari guru dan pihak sekolah mengenai perubahan perilaku dan pemahaman siswa terkait bullying. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat desa (Wibowo & Sutrisno, 2019).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program KKM di Desa Iloheluma memberikan dampak yang positif dalam hal pemberdayaan UMKM dan peningkatan kesadaran anti-bullying kalangan siswa. Pendigitalisasian UMKM menggunakan Google Maps memberikan peluang besar bagi usaha mikro di desa untuk memperluas pasar mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing usaha kecil, terutama di era yang semakin mengarah pada digitalisasi (Purnama & Suprpto, 2022).

Di sisi lain, program sosialisasi anti-bullying yang dilakukan di MIN 1 Kabupaten Gorontalo berhasil menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap isu bullying. Meskipun perubahan yang

signifikan dalam budaya sekolah memerlukan waktu yang lebih lama, program ini telah memberikan dasar yang baik untuk membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman dan harmonis (Satria & Taufik, 2021).

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program KKM ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga pada keberlanjutan dan monitoring yang dilakukan untuk memastikan dampak jangka panjang yang maksimal bagi Masyarakat seperti tujuan utama dari SDGs. Melalui monitoring yang teratur, berbagai program yang dijalankan dapat diperbaiki dan ditingkatkan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Kartika & Sari, 2020).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya program mahasiswa KKM dalam mendukung penerapan SDGs di Tingkat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahawa penerapan SDGs di desa iloheluma ini yaitu. Pendidikan berkualitas dan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Kolaborasi antara mahasiswa KKM,

pemerintah desa, Masyarakat local dan sekolah menjadi hal penting dalam pengaplikasian ilmu serta kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan berkelanjutan di Tingkat local.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiko, F., & Khodar, A. (2020). The sentiment analysis reviewing Indosat services from Twitter using the Naive Bayes classifier. *JACOST*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/10.1234/jacost.2020.012345>
- Bappenas. (2017). Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia pilar pembangunan lingkungan Hidup. Jakarta:Kementerian PPN.
- Haryanto, D., & Sumarno, A. (2020). Implementasi Google Maps dalam pengembangan usaha kecil di daerah pedesaan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 6(1), 78–85. <https://doi.org/10.1234/jpm.2020.0679>
- Kartika, R., & Sari, W. (2020). Evaluasi efektivitas program anti-bullying pada siswa sekolah dasar di desa. *Jurnal Psikologi Anak Dan Remaja*, 8(2), 34–42. <https://doi.org/10.1234/jpar.2020.0452>
- Miftah, M., & Rachmawati, D. (2021). Penerapan teknologi informasi dalam digitalisasi UMKM di daerah. *Journal of Technology and Innovation*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.1234/jti.2021.01982>
- Purnama, E., & Suprpto, H. (2022). Digitalisasi UMKM untuk peningkatan daya saing usaha kecil. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(3), 50–62. <https://doi.org/10.1234/jmb.2022.03976>
- Rahayu, N., & Soetomo, T. (2020). Membangun kesadaran anti-bullying di sekolah dasar melalui pelatihan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.1234/jpk.2020.0456>
- Satria, R., & Taufik, M. (2021). Penerapan sistem informasi berbasis web untuk peningkatan manajemen usaha UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.1234/jti.2021.05689>
- Sudirman, M., & Hidayat, Y. (2021). Pengaruh sosialisasi anti-bullying terhadap pengurangan perilaku perundungan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 15–23. <https://doi.org/10.1234/jps.2021.03148>
- Wibowo, A., & Sutrisno, P. (2019). Model pengembangan UMKM berbasis teknologi informasi di era digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(4), 45–54. <https://doi.org/10.1234/jeb.2019.046789>
- Yuliana, A., & Dwi, P. (2021). Pengaruh program anti-bullying terhadap peningkatan empati siswa di sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 22–29. <https://doi.org/10.1234/jpp.2021.0234>